

ABSTRAK

Indahsari, Citra Nur. 2015. *Hubungan Antara Kebiasaan Melewatkan Sarapan dengan Indeks Massa Tubuh pada Remaja Putri (Usia 19-21 Tahun) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Eriza Fadhillah, S.Gz., M.Gizi., (2) Fuadiyah Nila Kurniasari, S.Gz. MPH.

Perubahan status gizi dapat berkaitan dengan perubahan pola makan seseorang. Pola makan yang sering terjadi adalah kebiasaan untuk melewati sarapan. Salah satu golongan yang memiliki kecenderungan untuk memiliki kebiasaan melewati sarapan adalah remaja putrid *pada usia 19-21 tahun* dikarenakan remaja putri pada usia tersebut cenderung memiliki lebih banyak aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan melewati sarapan dengan Indeks Massa Tubuh pada remaja putri (usia 19-21 tahun) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik metode korelasi dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 94 remaja putri (usia 19-21 tahun) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Jenis data yang dikumpulkan, yaitu karakteristik responden dan data kebiasaan melewati sarapan yang diperoleh dengan wawancara melalui kuesioner, data asupan makanan selama tiga hari menggunakan metode *Repeated 24 Hour Recall*, serta data Indeks Massa Tubuh (IMT) yang diperoleh dari perhitungan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) pada pengukuran antropometri untuk mengetahui status gizi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* Nutrisurvey dan SPSS versi 16. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan melewati sarapan dengan Indeks Massa Tubuh remaja putri (usia 19-21 tahun) ($p=0,860$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebiasaan melewati sarapan tidak berhubungan dengan Indeks Massa Tubuh pada remaja putri (usia 19-21 tahun) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengambilan data antropometri, kuesioner terkait kebiasaan melewati sarapan dan juga wawancara *24 hour recall* terkait asupan makan responden dilakukan dalam rentang waktu 1 minggu yang sama sehingga dapat menggambarkan pola dan kebiasaan makan responden pada saat itu juga

Kata kunci: kebiasaan melewati sarapan, Indeks Massa Tubuh, Remaja Putri

ABSTRACT

Indahsari, Citra Nur. 2015. *Association between Skip Breakfast Habits and Body Mass Index among Adolescent Girls (19-21 Years Old) in Faculty of Medicine, Brawijaya University*. Final Assignment, Nutritional Science Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) Eriza Fadhillah, S.Gz., M.Gizi., (2) Fuadiyah Nila Kurniasari, S.Gz. MPH.

The changes of nutritional status related to changes of food consumption patterns. Food consumption pattern that frequently occurs is skipping breakfast habits. Adolescent girls in 19 – 21 years old are one of the groups which have tendency to have the skipping breakfast habit because they have more activities. This research means to know the association between skip breakfast habits and body mass index among adolescent girls (19-21 years old) in Faculty of Medicine Brawijaya University. Observational study using *cross-sectional* design conducted onto 94 adolescent girls (19-21 years old) in Faculty of Medicine Brawijaya University taken by purposive sampling. Respondents characteristics and skip breakfast habits data are collected by interview using questionnaires. Food intake is assessed using repeated 24 hour recall method. Calculation of Body Mass Index (BMI) from weight and height measurement is used to represent nutritional status. Nutrisurvey and SPSS 16 are used to tabulate and analyse data. Analysis using *Spearman* correlation test showed there is no significant relationship between skip breakfast habits and body mass index among adolescent girls (19-21 years old) ($p=0,860$). The conclusion is skip breakfast habits has no association with body mass index among adolescent girls (19-21 years old) in Faculty of Medicine Brawijaya University. The Suggestions for the further research is performing data retrieval anthropometry, the questionnaire about skip breakfast habits and also the interviews 24 hour recall related to food consumption in one time and at the same week, so it can describe food consumption patterns at the same time also.

Keywords: skip breakfast habits, body mass index, adolescent girls